BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, pada uji hipotesis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan konsep diri pada wanita dewasa awal pengguna hijab. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (rxy)= 0,506 dengan p = 0,000 (p<0,050) yang berarti ada hubungan positif antara religiusitas dengan konsep diri pada wanita dewasa awal pengguna hijab. Artinya terdapat pengaruh antara religiusitas dengan konsep diri pada wanita dewasa awal pengguna hijab. Semakin tinggi religiusitas pada wanita dewasa awal pengguna hijab maka semakin tinggi pula konsep diri. Demikian juga sebaliknya semakin rendah religiusitas pada wanita dewasa awal pengguna hijab maka semakin rendah pula konsep diri. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar wanita dewasa awal pengguna hijab memiliki religiusitas yang tinggi dengan presentasi subjek sebesar 93% dan konsep diri yang tinggi dengan presentasi subjek sebesar 53,1%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,256. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan kontribusi sebesar 25,6% terhadap variabel konsep diri pada wanita dewasa awal pengguna hijab dan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor orang tua dan faktor teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Subjek Penelitian

Kepada subjek penelitian para pengguna hijab diharapkan mampu mempertahankan konsep dirinya dengan cara menjaga tingkah laku serta sikap di lingkungan sekitar. Selain itu, semoga kedepannya para wanita dewasa awal pengguna hijab mampu mengajak wanita muslim lainnya untuk menutup aurat dengan hijab.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengungkap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsep diri. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsep diri diantaranya adalah orang tua dan teman sebaya. Orang tua merupakan kontak sosial yang paling awal dialami manusia, dimana orang tua juga turut mengajarkan individu tentang bagaimana menilai diri sendiri atau dengan kata lain orang tua yang lebih banyak membentuk kerangka dasar untuk konsep diri. Teman sebaya berkaitan dengan penerimaan atau penolakan dalam kelompok yang berpengaruh terhadap diri individu.

Hambatan dalam penelitian ini adalah masih sedikit referensi survei, jurnal atau buku berkaitan dengan religiusitas dan konsep diri yang lebih spesifik melakukan penelitian terhadap wanita dewasa awal pengguna hijab.